

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Pengamatan konsistensi signifikansi variabel makroekonomi terhadap pasar saham menunjukkan pola yang tersebar (*scattered*). Ada variabel tertentu yang signifikan pada interval data tertentu dan tidak signifikan pada interval data lainnya. Di samping itu, inkonsistensi juga terjadi pada apakah perubahan kondisi suatu variabel makroekonomi berdampak positif atau negatif terhadap pasar saham.
- Inkonsistensi juga terjadi ketika interval data dalam penelitian ini diperpanjang.
- Hasil pengamatan konsistensi juga menunjukkan bahwa inkonsistensi terjadi karena pemilihan sampel. Semakin panjang interval sampel, semakin banyak yang signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa ada indikasi pengamatan konsistensi sensitif terhadap sampel. Di samping pemilihan sampel, inkonsistensi terjadi pada pemilihan model dan pemilihan variabel.

## 5.2 Saran

- Disamping keterbatasannya dan belum ada pandangan yang sama dalam melihat pengaruh variabel Makroekonomi di kalangan akademisi, data makroekonomi tetap dapat dijadikan sumber informasi untuk mempelajari fenomena-fenomena pasar saham untuk memperoleh *return* yang memuaskan. Namun, investor harus sangat berhati-hati dalam memilih variabel dan sampel.
- Pemilihan variabel dan sampel dengan ketelitian yang memadai akan mempengaruhi model untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil akhirnya akan memperlihatkan bahwa pengaruh variabel Makroekonomi memang signifikan mempengaruhi pasar saham, bukan karena ciri-ciri statistik (*statistical properties*) saja.
- Untuk melihat apakah variabel Makroekonomi memang benar signifikan mempengaruhi pasar saham atau hanya *statistical properties* saja, investor bisa mempertimbangkan variabel-variabel yang dapat dijadikan kontrol atas variabel independen dan variabel dependen.

## 5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- Dalam penelitian ini, penulis belum mempertimbangkan variabel-variabel kontrol sehingga hal ini menciptakan ruang untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan variabel Makroekonomi dan pasar saham.
- Dalam penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat mempertimbangkan variabel makroekonomi lain yang belum termasuk dalam penelitian ini. Variabel-variabel makroekonomi tersebut misalnya Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*), indeks manufaktur, siklus ekonomi, dan lain-lain.
- Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan model untuk mengestimasi hubungan jangka panjang antara variabel makroekonomi terhadap pasar saham menggunakan model dinamis. Model tersebut misalnya dengan menggunakan Vector Autoregression atau Vector Error Correction Models.